

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (*FIRM VALUE*) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024

Kintan Syafwa Prastika, Hicmaed Tachta Hinggo, Ikhbal Akhmad

Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: 180304161@studentumri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024 . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penarikan sampel penelitian yaitu metode probability sampling. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 37 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai path coefficient sebesar 0,301 dengan p value <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p value < 0,05 yang berarti ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan nilai path coefficient sebesar 0,266 dengan p value <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p value < 0,05 yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

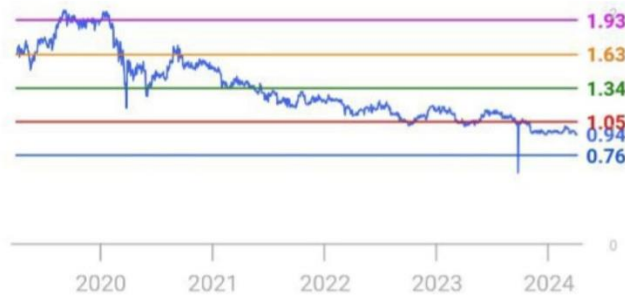
Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat pada era globalisasi saat ini, semakin banyaknya jumlah perusahaan yang didirikan, sehingga mendorong terjadinya persaingan secara ketat antar perusahaan. Perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dalam waktu yang tidak terbatas (Clarinda, *et al.*, 2023).

Baik atau buruknya nilai perusahaan akan berdampak pada nilai pasar yang dimiliki perusahaan dan dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Maka, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan lebih memperhatikan kinerja fundamental perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Ketika harga saham rendah atau turun mengartikan bahwa terjadinya penurunan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, ketika harga saham turun mengindikasikan bahwa investor telah memiliki ekspektasi negatif terhadap perusahaan, baik yang disebabkan oleh kinerja keuangan yang buruk, masalah operasional maupun faktor-faktor

eksternal lainnya. Seperti halnya pada kasus PT. Indofood Sukses Makmur yang memiliki harga saham rendah dengan nilai PBV 0,94 kali



Gambar 1 Grafik Valuasi INDF menggunakan PBV

Sumber: Foto INDF dalam CNBC Indonesia, 2025

Adanya penurunan laba bersih INDF dapat menyebabkan harga saham yang rendah jika dilihat dari nilai PBV. Dengan profitabilitas yang rendah maka nilai buku akan cenderung rendah, sehingga mengakibatkan nilai PBV menjadi rendah jika harga saham tidak mengalami penurunan yang sepadan. Selain itu INDF termasuk kategori perusahaan besar yang didasarkan pada beberapa faktor, termasuk nilai aset perusahaan yang tergolong besar serta skala operasionalnya yang mencakup berbagai jenis produk makanan dan minuman. Maka profitabilitas dan ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mendeskripsikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset perusahaan tersebut (Amro dan Asyik, 2021).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan, pendapatan investasi, aset dan saham tertentu (Stevano dan Ekadjaja, 2021).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hidayat dan Khotimah (2022) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun pengamatan, dimana peneliti melakukan penelitian di Sektor Sub Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Berdasarkan uraian di atas, terdapat ketidak-konsistenan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024".

KAJIAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjuk oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Yasintus, 2024). Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan Perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil.

Profitabilitas (ROA)

Menurut Leni (2024) Profitabilitas merupakan rasio untuk perbandingan yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan *return on equity* berdasarkan kriteria pengukuran tertentu. Jenis rasio keuntungan digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba atau laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan, sehingga mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus memenuhi standar akuntansi.

Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

Menurut Silvia (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dalam melihat pengaruh hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini cara untuk pengambilan sampel dari suatu populasi dan juga pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan kenaikan harga saham/nilai perusahaan yang didapatkan dari Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam periode 2021-2024 dan diolah dengan menggunakan WarpPLS.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu dengan melakukan penarikan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Tabel 2 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.	82
2	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang konsisten dalam menyampaikan <i>annual report</i> secara berturut-turut dari tahun 2021-2024.	65
3	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2021-2024.	51
4	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2021-2024.	48
5	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang memiliki data lengkap pada semua variabel yang diteliti selama periode pengamatan secara berturut-turut dari tahun 2021-2024.	37
Jumlah Sampel		37
Total Sampel Akhir (37 x 4 Tahun)		148

Berdasarkan pemilihan sampel diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan dengan tahun pengamatan selama empat tahun (2021-2024), sehingga diperoleh sampel akhir sebanyak 152 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Syofian (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	148	15.33	37.18	29.1851	2.67570
Profitabilitas	148	.30	29.82	8.9973	5.74149
Nilai Perusahaan	148	15.03	500.19	132.0225	109.30966
Valid N (listwise)	148				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3 diatas total keseluruhan sampel adalah 148 pada tiap variabel dan dapat diketahui bahwa:

1. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 15.33 untuk nilai maximum sebesar 37.18 mean sebesar 29.1851 dan untuk std. deviation sebesar 2.67570.
2. Pada variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar .30 untuk nilai maximum sebesar 29.82, mean sebesar 8.9973 dan untuk std. deviation sebesar 5.74149.

3. Pada variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 15.03 untuk nilai maximum sebesar 500.19 mean sebesar 132.0225 dan untuk std. deviation sebesar 109.30966

Uji *Full collinearity VIF*

Menurut Mahfud (2020) *Full collinearity VIF* merupakan hasil pengujian kolinearitas penuh yang meliputi multikolinearitas vertical dan lateral. Hasil pengujian *full collinearity* disajikan untuk setiap variabel laten. Kolinearitas yang biasa dikenal selama ini disebut vertical atau klasik, yaitu kolinearitas antar variabel predictor dalam blok yang sama. Namun terdapat konsep baru, yaitu kolinearitas lateral, yaitu kolinearitas antara variabel laten predictor dengan kriteria. Kolinearitas lateral sering diabaikan padahal dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi bias. Kolinearitas lateral juga digunakan untuk menguji *common method bias*. Kriteria untuk *full collinearity test* adalah nilainya harus lebih rendah dari 3,3 sehingga model bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral, dan *common method bias*.

Tabel 4 Uji *Full collinearity VIF*

Ukuran	Profit	Nilai
1.026	1.072	1.079

Dari tabel 4 didapatkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai VIF kurang dari 3,3. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian bebas dari masalah multikolinearitas dan tidak terdapat indikasi *common method bias*.

Analisis Evaluasi Model Ppengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas

Menurut Idauli dan Albinur (2023) dalam bukunya menjelaskan bahwa hasil uji validitas akan memberikan nilai yang menggambarkan sejauh mana instrument dapat mengukur konstruk yang dimaksud. Nilai validitas dapat berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan validitas yang lebih tinggi. Penafsiran nilai nilai validitas perlu di bandingkan dengan standar validitas yang telah ditetapkan atau dengan studi sebelumnya yang serupa.

Tabel 5 Uji Validitas

Variabel	Ukuran	Profit	Nilai	Type (a	SE	P value
Ukuran	1.000	0.000	0.000	Formatif	0.066	<0.001
Profit	0.000	1.000	0.000	Formatif	0.066	<0.001
Nilai	0.000	0.000	1.000	Formatif	0.066	<0.001

Dari tabel 5 hasil uji *significance of weights* diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai korelasi sebesar 1 dengan signifikansi <0,001. Hasil ini

memberikan makna bahwa indikator menunjukkan *convergent validity* yang baik. Nilai korelasi 1 berarti sempurna, artinya adalah bahwa masing-masing indikator yang digunakan mutlak sebagai alat ukur variabel latennya. Sempurnanya nilai korelasi ini disebabkan karena masing-masing variabel laten hanya diukur oleh 1 indikator.

Uji Realibilitas

Menurut Idauli dan Albinur (2023) Hasil uji reliabilitas akan memberikan nilai yang mengindikasikan sejauh mana instrument konsisten dalam memberikan hasil yang serupa ketika diterapkan pada populasi yang sama. Nilai reliabilitas dapat berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan reliabilitas yang lebih tinggi. Penafsiran nilai-nilai reliabilitas perlu dibandingkan dengan standar reliabilitas yang telah ditetapkan atau dengan studi sebelumnya yang serupa.

Tabel 6 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keputusan
Ukuran	1.000	1.000	Reliabel
Profit	1.000	1.000	Reliabel
Nilai	1.000	1.000	Reliabel

Dari tabel diatas diketahui hasil seluruh variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* seluruh variabel sebesar 1 diatas 0,60. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh variabel konstruk memenuhi persyaratan reliabilitas.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model Fit

Menurut Yamin (2023) Uji *model fit* ini digunakan untuk mengetahui suatu model apakah memiliki kecocokan pada data. Terdapat tiga pengujian pada uji kecocokan model yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-square* (ARS) dan *Average Varians Factors* (AVIF), APC dan ARS diterima dengan syarat *P-value* lebih kecil dari 0,50 dan AVIF lebih kecil dari 5 (Untuk memvalidasi model secara keseluruhan digunakan *goodness of fit* (GoF). Ukuran GoF model PLS digunakan untuk validasi model PLS yang nilainya terbentang 0-1 dengan interpretasi yaitu 0-0.25 (GoF kecil), 0,25-0,36 (GoF moderat) dan diatas 0,36 (GoF besar).

Tabel 7 Model Fit

Model Fit and Quality Indices	Indeks	P-value	Kriteria	Keterangan
<i>Average path coefficient</i> (APC)	0,284	$P < 0,001$	$P \leq 0,05$	Diterima
<i>Average R-squared</i> (ARS)	0,158	$P = 0,012$	$P \leq 0,05$	Diterima
<i>Average adjusted R-squared</i> (AARS)	0,146	$P = 0,017$	$P \leq 0,05$	Ditolak
<i>Average block VIF</i> (AVIF)	1,001	Acceptable if ≤ 5 , Ideally ≤ 3.3		Diterima
<i>Average full collinearity VIF</i> (AFVIF)	1,059	Acceptable if ≤ 5 , Ideally ≤ 3.3		Diterima
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	0,397	Small $\geq 0,1$; Medium $\geq 0,25$; Large $\geq 0,36$		Large
<i>Sympson's paradox ratio</i> (SPR)	1,000	$\geq 0,7$		Diterima

<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	1,000	$\geq 0,9$	Diterima
<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	1,000	$\geq 0,7$	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	0,500	$\geq 0,7$	Ditolak

Dari tabel hasil dapat dilihat bahwa nilai *average path coefficient* (APC) sebesar 0,284 dengan *p-value* $< 0,001$; *average R-squared* (ARS) sebesar 0,158 dengan *p-value* $0,012 < 0,05$ dan *average adjusted R-squared* (AARS) sebesar 0,146 dengan *p-value* $0,017 < 0,001$. Ini dapat diartikan bahwa model peneliti mempunyai *fit* yang baik.

Kemudian diperoleh nilai *average variance inflation factor* (AVIF) sebesar 1,001 dan *average full collinearity variance inflation factor* (AFVIF) sebesar $1,059 < 3,3$ yang berarti bahwa tidak ada masalah multikolonieritas antar indikator dan antar variabel eksogen. Selanjutnya nilai *tenenhaus goodness of fit* sebesar $0,397 > 0,36$ yang menunjukkan bahwa kekuatan prediksi model adalah besar atau *fit* model sangat baik.

Quality Indexes

Menurut Iman (2022) PLS *path modeling* bisa juga mengidentifikasi kriteria *global optimization* untuk membaca *Goodness of fit model*. *Goodness of fit model* atau *Gof index* yang dipakai untuk mengevaluasi model pengukuran sederhana pada keseluruhan dan juga bisa untuk menyediakan pengukuran yang sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Kriteria nilai dari Gof adalah 0,10 (*GoF small*), 0,25 (*GoF medium*) dan *large* 0,36 (*GoF large*). Adapun dalam menghitung GoF dipakai akar kuadrat nilai *average community index* dan *average R-squares* dengan rumus sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{Com \times R^2}$$

Keterangan:

GoF : *Goodness of Fit*

Com : *Average Community Index*

R : *Average R-Squares*

Tabel 8 Quality Indexes

Model Fit and Quality Indices	Indeks	P-value	Kriteria	Keterangan
<i>Average path coefficient (APC)</i>	0,284	$P < 0,001$	$P \leq 0,05$	Diterima
<i>Average R-squared (ARS)</i>	0,158	$P = 0,012$	$P \leq 0,05$	Diterima
<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	0,146	$P = 0,017$	$P \leq 0,05$	Ditolak
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	1,001	<i>Acceptable if ≤ 5, Ideally ≤ 3.3</i>		Diterima
<i>Average full collinearity VIF (AFVIF)</i>	1,059	<i>Acceptable if ≤ 5, Ideally ≤ 3.3</i>		Diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0,397	<i>Small $\geq 0,1$; Medium $\geq 0,25$; Large $\geq 0,36$</i>		<i>Large</i>
<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	1,000	$\geq 0,7$		Diterima
<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	1,000	$\geq 0,9$		Diterima
<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	1,000	$\geq 0,7$		Diterima

<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	0,500	$\geq 0,7$	Ditolak
---	-------	------------	---------

Dari tabel 8 menunjukkan hasil untuk mengevaluasi *quality indexes*, diperoleh nilai indeks *symson's paradox ratio* (SPR) sebesar $1,000 > 0,70$ (ideal), *R-squared contribution ratio* (RSCR) sebesar $1,000 > 0,90$ (ideal) dan *statistical suppression ratio* (SSR) sebesar $1,000 > 0,70$ (ideal) yang berarti bahwa indeks-indeks tersebut tidak ada problem kausalitas didalam model walaupun nilai *nonlinear bivariate causality direction ratio* (NLBCDR) sebesar $0,500 < 0,70$ berada pada kriteria yang tidak diharapkan.

Uji Predictive Relevance (Q^2)

Menurut Iman (2022) Selain melihat besarnya nilai *R-squares*, dalam evaluasi model PLS bisa juga dilakukan dengan Q^2 *predictive relevance* atau *predictive sample reuse* untuk bisa menjelaskan sintesis dari *cross validation* dan fungsi *fitting* dengan memprediksikan dari *observed* variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai $Q^2 > 0$ ini menunjukkan jika model memiliki *predictive relevance*, sedangkan $Q^2 < 0$ ini menunjukkan jika model kurang *predictive relevance*. Q^2 dapat mengukur seberapa baik nilai dari observasi dihasilkan dari model dan juga estimasi parameternya.

Tabel 9 Uji Predictive Relevance (Q^2)

Model Struktural	Q -Square
Nilai Perusahaan	0,167

Dari tabel 9 menunjukkan hasil perhitungan Q -Square pada penelitian ini sebesar 0,167 atau 16,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memiliki nilai prediktif yang relevan, dimana model yang digunakan dapat menjelaskan informasi yang ada dalam data penelitian sebesar 16,7%. Suatu penelitian dikatakan memiliki nilai observasi yang baik/bagus apabila memiliki nilai Q *square* > 0 (nol).

Analisis f^2

Menurut Iman (2022) analisis koefisien kolerasi atau ukuran pengaruh (F^2) digunakan untuk menilai seberapa kuat pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Kriteria penilaian F^2 adalah sebagai berikut:

- $F^2 = 0,02$ (di kategorikan sebagai pengaruh kecil)
- $F^2 = 0,15$ (di kategorikan sebagai pengaruh medium)
- $F^2 = 0,35$ (di kategorikan sebagai pengaruh besar)

Tabel 10 Analisis f^2

Pengaruh	f^2	Kategori
Ukuran \rightarrow Nilai	0,089	Besar
Profit \rightarrow Nilai	0,069	Besar

Dari tabel 10 menunjukkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki efek yang lemah terhadap nilai perusahaan karena nilai f^2 masing-masing variabel sebesar 0,089 dan 0,069 $> 0,02$.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Iskandar, Askar, dan Rini, (2022) koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, semakin besar nilainya berarti semakin besar pengaruhnya. Oleh karena jumlah indikator setiap konstruk yang beragam jumlahnya, analisis koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai pada adjusted R-square.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Struktural	R Square	R Square Adjusted
Nilai	0,158	0,146

Dari tabel 11 diatas, diperoleh nilai R Square nilai Perusahaan sebesar 0,158. Artinya adalah sebesar 15,8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Pengujian Hipotesis

Menurut Solimun, Rinaldo, dan Nurjannah (2017) Pengujian hipotesis pada analisis WarpPLS menggunakan uji t, yaitu menggunakan metode *resampling*, dan dilakukan dengan *t-test*. Kaidah keputusan pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut: Jika diperoleh p-value < 0.05 (alpha 5%) maka dikatakan *significant*.

Tabel 12 Pengujian Hipotesis

Pengaruh	Path Coefficient	P Values	Keputusan
Ukuran → Nilai	0,301	<0,001	Signifikan
Profit → Nilai	0,266	<0,001	Signifikan

1. Ukuran → Nilai

Diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,301 dengan p value <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p value < 0,05 yang berarti ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,301 memberikan makna bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,301 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Profitabilitas → Nilai

Diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,266 dengan p value <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p value < 0,05 yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,266 memberikan makna bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,266 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

Dari hasil diatas, maka dapat dibuat persamaan struktural dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,301 (X_1) + 0,266 (X_2) + e$$

Pembahasan

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,301 dengan *p value* <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value* < 0,05 yang berarti ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva perusahaan. Dengan demikian semakin besar suatu perusahaan semakin kecil perusahaan memiliki suatu resiko. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga perusahaan besar bisa menghadapi persaingan ekonomi.

Seperti yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang dilakukan oleh Penelitian Nurmansyah (2023) menunjukkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedikit berbeda yang di dapatkan oleh Alfianti (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0,266 dengan *p value* <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value* < 0,05 yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan (laba) dari aktivitas bisnis perusahaan. Suatu perusahaan apabila memberikan tingkat pengembalian tinggi dari atas investasi perusahaan yang memperoleh laba yang besar, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan berhasil. Begitupun sebaliknya, apabila suatu perusahaan memberikan tingkat pengembalian rendah dari atas investasi, maka perusahaan dapat dikatakan kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik

Seperti yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Aulia dan Shinta Avriyanti (2024) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hidayat dan Khotimah (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian serupa yang dilakukan lebih mendalam dengan menggunakan sebuah objek penelitian dan populasi yang berbeda untuk memvalidasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, D. L. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 122–136.
<http://doi.org/10.61132/keat.v1i2.149>
- Amro, P. Z. N., dan Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan

- Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Annisa Aulia, & Shinta Avriyanti. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di Lq45 Periode Tahun 2016-2021. *Japb*, 7(2), 1168–1185. <http://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1071>
- Clarinda, L., Susanto, L., dan Dewi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(1), 96–105.
- Hidayat, I., dan Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <http://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018=2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <http://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Idauli, S., & Albinur, L. (2023). *Biostatistik*. (Komarudin, Ed.) (Pertama). Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia.
- Iman, S. (2022a). *Riset Akuntansi Keprilakuan: Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F.Hayes*. (U. Khoiro, Ed.) (Pertama). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Iman, S. (2022b). *Riset Akuntansi Keprilakuan: Penggunaan SmartpPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F.Hayes*. (U. Khoiro, Ed.) (Pertama). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Iskandar, Askar, J., & Rini, W. (2022). *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*. (N. Moh, Ed.) (Pertama). Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Leni, H. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*. (F. Runi, Ed.) (Pertama). Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Mahtud, S. (2020). *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinear Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Pertama). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1–13. <http://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134>
- Silvia, I. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. (A. Nur, Ed.) (Pertama). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sofyan, Y. (2023). *Seri Ebook Statistik Olah Data Statistik: SMARTPLS 3 SMARTPLS 4 AMOS & STATA (Mudah & Praktis)*. (R. Aly, Ed.) (Ketiga). Bekasi: PT. Dewangga Energi Internasional.
- Solimun, Rinaldo, F. A. A., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS* (Kedua). Malang: UB Press.
- Stevano, L., dan Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 11(1), 92–100.
- Syofian, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Keempat). Jakarta: KENCANA.
- Yasintus, M. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022*. Universitas Cendekia Mitra Indonesia.